

Pengakuan Iman Rasuli

Pedoman Studi

PELAJARAN
DUA

ALLAH BAPA



THIRD MILLENNIUM

MINISTRIES

Biblical Education. For the World. For Free.

Untuk video, manuskrip dan bahan-bahan lainnya, silakan kunjungi Third Millennium Ministries di thirdmill.org.

PEDOMAN STUDI

DAFTAR ISI

Garis Besar	4
Catatan.....	5
Pertanyaan Pendalaman	19
Pertanyaan Aplikasi.....	24

Cara Menggunakan Pelajaran dan Pedoman Studi ini

- **Sebelum Anda menonton video pelajaran ini, ada dua hal yang perlu Anda lakukan:**
 - **Persiapan** — Bacalah semua bacaan yang direkomendasikan.
 - **Jadwalkan waktu jeda** — Pelajari garis besar dan petunjuk waktu yang ada untuk menentukan kapan Anda akan mulai menonton dan kapan Anda akan berhenti menonton. Pelajaran-pelajaran IIIM ini sarat informasi, sehingga Anda mungkin perlu menjadwalkan lamanya waktu belajar Anda. Waktu jeda perlu dijadwalkan pada bagian-bagian utama di dalam garis besar.
- **Sementara Anda menonton video pelajaran ini**
 - **Buatlah Catatan** — Gunakan bagian Catatan untuk mengikuti alur pelajaran ini serta membuat catatan-catatan tambahan. Banyak dari ide-ide utama yang ada sudah dirangkum di dalam catatan, tetapi lengkapi rangkuman ini dengan catatan Anda sendiri. Anda juga perlu menambahkan detail-detail pendukung yang bisa menolong Anda mengingat, menjelaskan, dan mempertahankan ide-ide utama itu.
 - **Pause/replay bagian-bagian dari pelajaran ini** — Anda mungkin tertolong jika Anda melakukan *pause/replay* video pada titik-titik tertentu agar Anda bisa menuliskan catatan tambahan Anda, mengulangi konsep-konsep yang sulit, ataupun mendiskusikan poin-poin yang menarik bagi Anda.
- **Setelah Anda menonton video pelajaran ini, jawablah**
 - **Pertanyaan Pendalaman** — yaitu pertanyaan tentang isi dasar dari pelajaran ini. Jawablah pertanyaan-pertanyaan pendalaman pada tempat

yang telah disediakan. Pertanyaan-pertanyaan pendalaman sebaiknya dijawab secara perorangan, dan bukan dalam kelompok.

- **Pertanyaan Aplikasi**— Pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan isi pelajaran dengan kehidupan, teologi, dan pelayanan Kristen. Pertanyaan-pertanyaan aplikasi dapat digunakan untuk tugas-tugas tertulis atau sebagai topik diskusi kelompok. Jika digunakan untuk tugas tertulis, sebaiknya jawaban yang diberikan panjangnya tidak lebih dari satu halaman.

Garis Besar

- I. Introduksi (1:01)
- II. Allah (4:04)
 - A. Keesaan (5:53)
 - 1. Politeisme (6:29)
 - 2. Monoteisme (11:45)
 - 3. Kekristenan (18:20)
 - B. Kesederhanaan (25:45)
- III. Bapa yang Mahakuasa (31:35)
 - A. Nama (31:44)
 - B. Pribadi (37:59)
 - C. Kebapaan (46:24)
 - 1. Pencipta (47:14)
 - 2. Raja (49:57)
 - 3. Kepala Keluarga (54:41)
 - D. Kuasa (1:00:20)
 - 1. Tidak Terbatas (1:01:15)
 - 2. Tidak Tertandingi (1:09:14)
- IV. Khalik (1:12:39)
 - A. Karya Penciptaan (1:13:00)
 - B. Kebaikan dari Ciptaan (1:20:22)
 - C. Otoritas (1:27:36)
 - 1. Mutlak (1:27:53)
 - 2. Eksklusif (1:31:32)
 - 3. Menyeluruh (1:33:35)
- V. Kesimpulan (1:36:48)

Catatan

I. **Introduksi**

Alkitab menegaskan bahwa hanya ada satu Allah yang sejati — yaitu Allah yang disembah oleh mereka yang percaya kepada Alkitab.

II. **Allah**

A. **Keesaan**

Allah adalah satu-satunya Allah yang ada.

1. **Politeisme**

Definisi: Kepercayaan akan adanya banyak allah

Di dalam politeisme, tidak ada satu allah yang tunggal yang bisa disebut sebagai satu-satunya keberadaan supernatural yang mengendalikan alam semesta.

Di dalam dunia gereja mula-mula, kebanyakan orang non-Kristen adalah penganut politeisme.

Alasan-alasan bagi politeisme:

- seringkali dituntut oleh hukum

- keberdosaan umat manusia

2. **Monoteisme**

Definisi: Kepercayaan hanya kepada satu allah

Kitab Suci menegaskan bahwa hanya ada satu Allah:

- 1 Raja-Raja 8:60 – TUHANlah Allah ... tidak ada yang lain.
- Mazmur 86:10 – Engkau sendiri saja Allah.
- 2 Raja-Raja 19:19 – Hanya Engkau sendirilah Allah, ya TUHAN.
- Roma 3:30 – Hanya ada satu Allah (diterjemahkan dari NIV).
- Yakobus 2:19 – Engkau percaya, bahwa hanya ada satu Allah saja? Itu baik!

Tidak semua agama monoteistik menyembah allah yang sama.

- Yudaisme: menyangkal Allah Tritunggal yang diwahyukan Alkitab
- Islam: percaya tidak ada “komunitas keberadaan” di dalam Allah
- Kekristenan: percaya satu Allah ada dalam tiga pribadi

3. **Kekristenan**

Pengakuan Iman ini tidak secara eksplisit mengatakan bahwa hanya ada satu Allah.

Pengakuan Iman ini disusun berdasarkan formula Trinitarian.

Pengakuan Iman ini menyangkal politeisme dengan menggunakan bentuk tunggal dari kata generik “allah” sebagai suatu nama ilahi.

Nama-nama Allah:

- El Shaddai: Allah Mahakuasa
- El Elyon: Allah Maha Tinggi
- Adonai: Tuhan, Tuan, Penguasa
- Yahweh: Yehova, Tuhan, AKU ADALAH AKU

Pengakuan Iman Rasuli menunjukkan bahwa Allah di dalam Kekristenan adalah satu-satunya yang layak disebut “Allah.”

B. Kesederhanaan

Esensi Allah bukan merupakan gabungan dari substansi-substansi yang berbeda melainkan suatu keutuhan yang menyatu yang hanya terdiri dari satu substansi.

Esensi Allah:

- natur fundamental
- substansi yang membentuk keberadaan-Nya
- bukan merupakan gabungan dari substansi-substansi yang berbeda
- suatu keutuhan yang menyatu yang hanya terdiri dari satu substansi

Alkitab dengan tegas menekankan bahwa hanya ada satu Allah ... satu keberadaan ilahi, yang hadir dalam tiga pribadi.

III. Bapa yang Mahakuasa

A. Nama

Bapa:

- Pencipta segala sesuatu
- Menunjukkan relasi yang dimiliki oleh orang-orang percaya dengan Allah sebagai hasil dari adopsi mereka sebagai anak-anak lelaki dan anak-anak perempuan

- Menunjukkan relasi yang unik yang ada di antara Yesus Kristus dengan Bapa-Nya

Ketika Allah disebut “Bapa” dalam Perjanjian Lama, rujukannya adalah kepada Allah Tritunggal secara keseluruhan.

Ada saat-saat ketika Perjanjian Baru merujuk kepada keseluruhan Allah Tritunggal sebagai “Bapa”.

Kitab Suci menggunakan kata “Bapa” dalam pengertian lain untuk merujuk kepada satu pribadi Tritunggal yang berbeda dengan Anak dan Roh Kudus.

B. Pribadi

Perspektif mengenai Tritunggal:

- Tritunggal ontologis

- berhubungan dengan keberadaan
- esensi

- Tritunggal ekonomis
 - berhubungan dengan manajemen rumahtangga
 - bagaimana Bapa, Anak dan Roh Kudus berelasi satu sama lain sebagai kepribadian-kepribadian yang berbeda

Bapa: “Pribadi yang Pertama”

- Tritunggal ontologis:
 - Anak: lahir dari Bapa (“dilahirkan secara kekal”)

 - Roh Kudus: keluar dari Bapa (“secara kekal berasal dari”)

- Tritunggal ekonomis
 - otoritas atas Anak

- otoritas atas Roh Kudus

C. Kebapaan

1. Pencipta

- Ulangan 32:6
- Yesaya 43:6-7; 64:8
- Maleakhi 2:10
- Lukas 3:38
- Kisah Para Rasul 17:26-28

Kebapaan Allah secara umum terhadap ciptaan memotivasi-Nya untuk menunjukkan kesabaran yang sangat besar terhadap dunia kita yang sudah jatuh ke dalam dosa.

2. Raja

Timur Tengah Kuno:

- rakyat menganggap para raja manusia sebagai bapa mereka
- para raja menganggap rakyatnya sebagai anak-anaknya

- Daud sebagai bapa Israel

Allah disebut sebagai “Bapa”

- raja yang agung yang memerintah atas semua raja di dunia
- langsung memerintah atas bangsa pilihan-Nya yaitu Israel

Yesus mengajar murid-murid-Nya untuk berdoa kepada “Bapa kami yang di surga.”

3. Kepala Keluarga

Dalam Perjanjian Lama Allah dilukiskan sebagai Kepala Keluarga dari bangsa Israel.

Deskripsi tentang Allah sebagai Kepala Keluarga umat-Nya juga diteruskan sampai kepada Perjanjian Baru.

D. Kuasa

Allah memiliki kuasa yang tidak terbatas dan tidak tertandingi: kemahakuasaan

1. Tidak Terbatas

Bapa yang memiliki kuasa untuk melakukan apa saja yang dikehendaki-Nya:

- Menciptakan alam semesta dan membinasakannya
- Mengendalikan cuaca
- Mengalahkan musuh-musuh-Nya
- Memerintah dan mengendalikan pemerintahan manusia
- Melakukan mujizat-mujizat yang hebat
- Menyelamatkan umat-Nya

Penebusan Allah bagi umat-Nya merupakan demonstrasi yang ideal dari kuasa-Nya.

Allah tidak pernah melakukan apapun yang bertentangan dengan natur-Nya.

Allah:

- Tidak akan pernah berhenti memiliki sifat kekal
- Tidak akan pernah mencabut otoritas-Nya atas Anak dan Roh Kudus
- Tidak akan pernah melakukan hal apapun yang berdosa
- Akan selalu menepati janji-Nya

2. Tidak Tertandingi

Hanya Allah saja yang mahakuasa.

Hanya ada satu Allah yang sejati.

Allah sepenuhnya berkuasa atas kejahatan.

IV. Khalik

A. Karya Penciptaan

Penciptaan adalah sebuah karya yang dalam *Pengakuan Iman Rasuli* secara spesifik dikenakan kepada Bapa.

Teori-teori tentang catatan penciptaan dalam Kejadian pasal 1:

- *ex nihilo* atau dari tidak ada menjadi ada (para teolog sependapat)

- Enam hari penciptaan (para teolog berbeda pendapat):
 - Terjadi seketika
 - Hari-hari normal yang terdiri dari 24 jam
 - Ada rentang waktu yang panjang di antara hari-hari
 - Era atau zaman

Tindakan-tindakan penciptaan melibatkan seluruh pribadi Tritunggal.

B. Kebaikan dari Ciptaan

Alam semesta adalah ciptaan Allah yang baik yang merefleksikan karakter-Nya yang baik.

Sebagai akibat dari dosa umat manusia, Allah menempatkan seluruh ciptaan di bawah kutuk.

Dunia Allah secara fundamental tetap baik.

C. Otoritas atas Ciptaan

1. Mutlak

Bapa memiliki kebebasan penuh untuk melakukan apa saja yang diinginkan-Nya terhadap ciptaan-Nya.

2. Eksklusif

Otoritas mutlak hanya dimiliki oleh sang Pencipta, dan Allah adalah satu-satunya Pencipta.

3. Menyeluruh

Otoritas Allah mencakup segala sesuatu yang telah diciptakan-Nya, dalam setiap detail.

- Semua orang berada di bawah otoritas Allah.
- Segala sesuatu berada di bawah otoritas Allah.

V. Kesimpulan

7. Diskusikan peran Bapa sebagai Pencipta di dalam karya penciptaan.

8. Bagaimanakah alam semesta menjadi ciptaan Allah yang baik, yang merefleksikan karakter-Nya yang baik?

9. Jelaskan otoritas Allah atas ciptaan sebagai otoritas yang mutlak, eksklusif, dan menyeluruh.

Pertanyaan Aplikasi

1. Hal-hal apa saja di dalam kehidupan Anda yang menggoda Anda untuk menganggapnya sama pentingnya dengan Allah?
2. Bagaimanakah seharusnya orang Kristen memberi respons kepada Yudaisme dan Islam?
3. Apa sajakah pengertian dari Allah adalah Bapa bagi seluruh ciptaan? Hal-hal apakah yang menjadikan Dia sebagai Bapa hanya bagi orang-orang percaya?
4. Bagaimanakah kedudukan Bapa sebagai raja dan peran-Nya sebagai kepala keluarga memotivasi kita untuk menaati Dia?
5. Bagaimanakah kuasa Bapa yang tidak terbatas dan tidak tertandingi itu menjadi penghiburan bagi kita, anak-anak-Nya?
6. Bagaimanakah keindahan dan kebaikan ciptaan menolong kita untuk melihat kebaikan dan keindahan Allah?
7. Apa sajakah efek-efek dari kutuk yang nyata di dalam dunia natural dan masyarakat manusia?
8. Bagaimanakah otoritas Allah menjawab jenis-jenis ketakutan yang kita hadapi sehari-hari?
9. Bagaimanakah kita bisa meningkatkan peran dan posisi kita di dalam kehidupan dalam terang Ketuhanan Allah?
10. Hal apakah yang paling signifikan yang Anda pelajari dalam pelajaran ini?

